

**PENGARUH PENGUATAN BUDAYA MADRASAH
DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP SIKAP
RELEGIUS PESERTA DIDIK DI MI ISLAMIYAH PRETEK
KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

SHOLIKHIN
NIM. 50322001

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PESETUJUAN PEMBIMBING

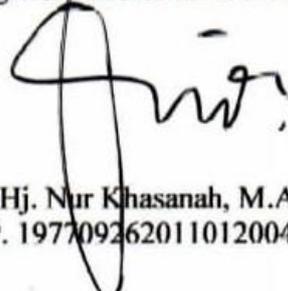
Nama : SHOLIKHIN
NIM : 5322001
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENGUATAN BUDAYA MADRASAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP SIKAP RELEGIOUS PESERTA DIDIK MI ISLAMIAH PRETEK KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. ZAENAL MUSTAKIM, M. Ag. 19710526 19990 3 1002		27/6-24
2	Dr. Hj. SOPIAH, M. Ag 19710707 200003 2 001		14/6/2024

Pekalongan, Juni 2024

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag
NIP. 197709262011012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PENGARUH PENGUATAN BUDAYA MADRASAH DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP SIKAP RELEGIOUS PESERTA DIDIK DI MI ISLAMİYAH PRETEK KECAMATAN PEALUNGAN KABUPATEN BATANG” yang disusun oleh:

Nama : Sholikhin
NIM : 50322001
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 5 Juli 2024

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005		5/7 2024
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd NIP. 19870723 202012 1 004		5/7 2024
Penguji Utama	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		5/7 2024
Penguji Anggota	Dr. Hj Nur Khasanah, M.Ag NIP. 19770926 2011012 004		5/7 2024

Mengetahui:



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah mumi gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 27 juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Sholikhin
NIM. 50322001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *ususul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٌ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربابٌ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذَوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya."

- Ali bin Abi Thalib -

Hidup tidak usah dibuat sulit, tidak usah ruwet. Asal tidak maksiat, bisa menjadi pribadi yang menyenangkan dan bermanfaat bagi banyak orang serta tidak mengusik hidup orang lain, itu sudah cukup.

- By Gus Baha -

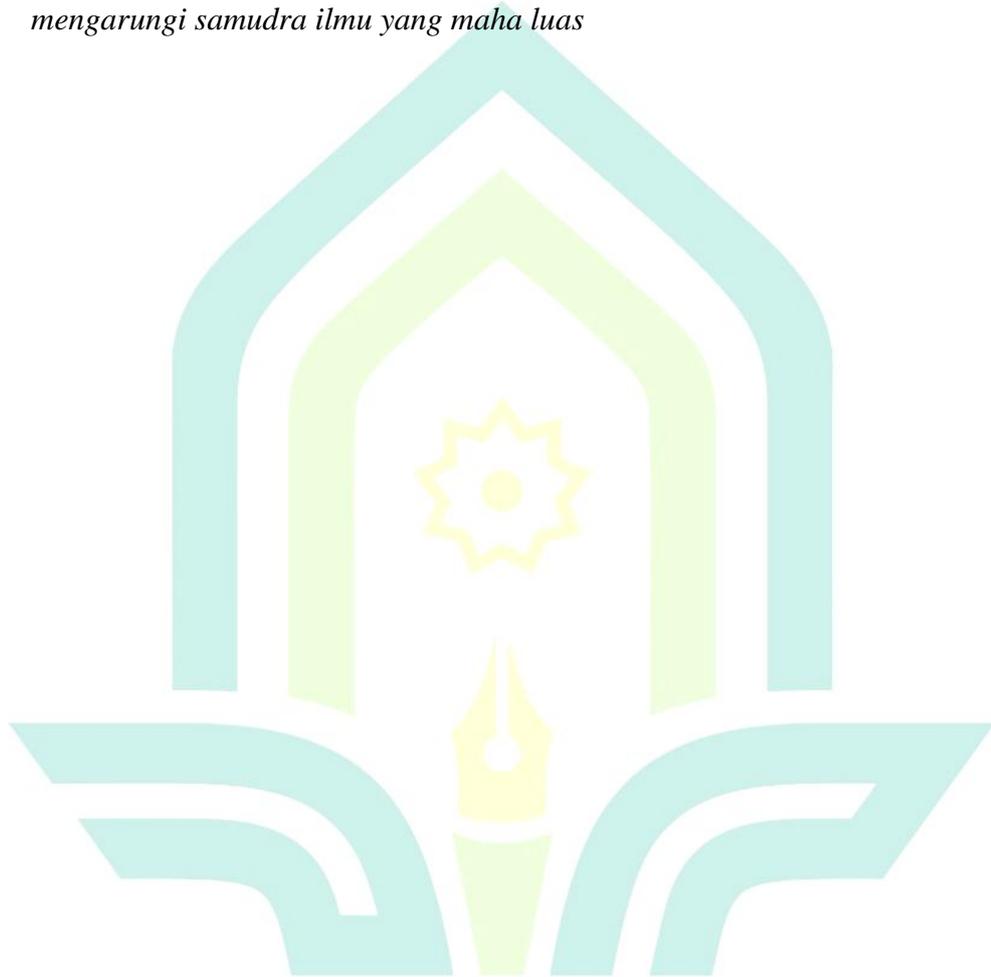
PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk.....

- 1. Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- 2. Isteriku siti fidiyah yang senantiasa mendampingiku membantuku ketika aku mengalami kesulitan, Anaku Vinza Arzio Zeverin yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.*
- 3. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- 4. Keluarga besar MI Islamiyah Pretek yang telah memberikan izin saya melakukan penelitian dan memberikan semangat dan dukungan sehingga tesis ini dapat terselesaikan*
- 5. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag dan Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku dosen Pembimbing, saya ucapkan terima kasih*

banyak untuk ruang dan waktunya selama proses penyusunan tesis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

6. *Teman-teman seperjuangan yang tanpa hentinya memberikan motivasi*
7. *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
8. *Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*



ABSTRAK

Sholikhin, NIM. 50322001. 2024. Pengaruh Penguatan Budaya Madrasah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Sikap Relegius Peserta Didik Di MI Islamiyah Pretek. Tesis Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. (2) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Budaya Madrasah, Kompetensi Pedagogik Guru, Sikap Relegius Peserta Didik.

Tesis dengan judul “Pengaruh Penguatan Budaya Madrasah Dan Kompetensi Pedagogis Guru Terhadap Sikap Relegius Peserta Didik Di MI Islamiyah Pretek Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang” berpusat pada permasalahan sosio-kultur generasi milenial. Generasi milenial saat ini dengan segala kemudahan teknologi yang tersedia tidak dibarengi dengan moralitas religius yang mumpuni untuk menyikapi fenomena yang berakar dari dampak negatif dari perkembangan yang ada. Proposal ini memiliki hipotesis bahwa permasalahan moral tersebut dapat diselesaikan dengan penguatan budaya madrasah di sekolah.

Rumusan Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pengaruh budaya madrasah terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek? 2. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogis guru terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek? 3. Bagaimana pengaruh budaya madrasah dan kompetensi pedagogis guru terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek? Tujuan penelitian: 1. Menganalisis pengaruh budaya madrasah terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek. 2. Menganalisis pengaruh kompetensi pedagogis guru terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek. 3. Menganalisis pengaruh budaya madrasah dan kompetensi pedagogis guru terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dalam hal ini penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Permasalahan yang akan diteliti adalah pengaruh dari Budaya Sekolah dan Kompetensi Pedagogis Guru terhadap Sikap Religius Siswa.

Hasil penelitian: 1) Variabel X_1 $0,013 < 0,05$ maka berkesimpulan Variabel X_1 berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Y. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H_a) diterima, yang berarti bahwa variabel Budaya Madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Religius Siswa. 2) Nilai sig. Variabel X_2 $0,003 < 0,05$ maka berkesimpulan Variabel X_2 berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Y. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga (H_a) diterima, yang berarti bahwa variabel Kompetensi Pedagogis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Religius Siswa. 3) Nilai Sig. $0,000 (< 0,05)$ maka berkesimpulan bahwa Variabel Independen (Variabel X_1 dan X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Variabel Dependen (Variabel Y). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis kelima (H_a) diterima yang berarti bahwa variabel Budaya Madrasah dan Kompetensi Pedagogis Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Religius Siswa.

ABSTRACT

Sholikhin, NIM. 50322001. 2024. The Influence of Strengthening Madrasah Culture and Teacher Pedagogical Competence on the Religious Attitudes of Students at MI Islamiyah Pretek. Master's Thesis in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, UIN K.H. Postgraduate Program. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. (2) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Keywords: Madrasah Culture, Teacher Pedagogical Competence, Religious Attitude of Students.

The thesis with the title "The Influence of Strengthening Madrasah Culture and Teacher Pedagogical Competence on the Religious Attitudes of Students at MI Islamiyah Pretek" centers on the socio-cultural problems of the millennial generation. The current millennial generation, with all the technological conveniences available, is not accompanied by adequate religious morality to respond to phenomena that are rooted in the negative impacts of existing developments. This proposal hypothesizes that these moral problems can be resolved by strengthening madrasah culture in schools.

The formulation of the problem that will be examined in this research is: 1. How does madrasa culture influence the religious attitudes of students at MI Islamiyah Pretek? 2. How does teacher pedagogical competence influence the religious attitudes of students at MI Islamiyah Pretek? 3. What is the influence of madrasa culture and teacher pedagogical competence on the religious attitudes of students at MI Islamiyah Pretek?

Research objectives: 1. Analyze the influence of madrasa culture on the religious attitudes of students at MI Islamiyah Pretek. 2. Analyze the influence of teacher pedagogical competence on students' religious attitudes at MI Islamiyah Pretek. 3. Analyze the influence of madrasa culture and teacher pedagogical competence on the religious attitudes of students at MI Islamiyah Pretek.

This type of research is ex-post facto research, in this case the research uses a quantitative research approach. The problem that will be studied is the influence of School Culture and Teacher Pedagogical Competence on Students' Religious Attitudes.

Research results: 1) Variable X1 $0.013 < 0.05$, so it can be concluded that Variable 2) Sig value. Variable X2 is $0.003 < 0.05$, so it can be concluded that Variable $0.000 (< 0.05)$ then it can be concluded that the Independent Variables (Variables X1 and X2) have a significant effect simultaneously on the Dependent Variable (Variable Y). So it can be said that the fifth hypothesis (H_a) is accepted, which means that the variables Madrasah Culture and Teacher Pedagogical Competence have a positive and significant effect on Students' Religious Attitudes.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya, sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul **"Pengaruh Penguatan Budaya Madrasah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Sikap Relegius Peserta Didik Di MI Islamiyah Pretek Kecamatan Pecalongan Kabupaten Batang "**. sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikut setia beliau, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaatnya di akhkirat nanti, amiin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

4. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

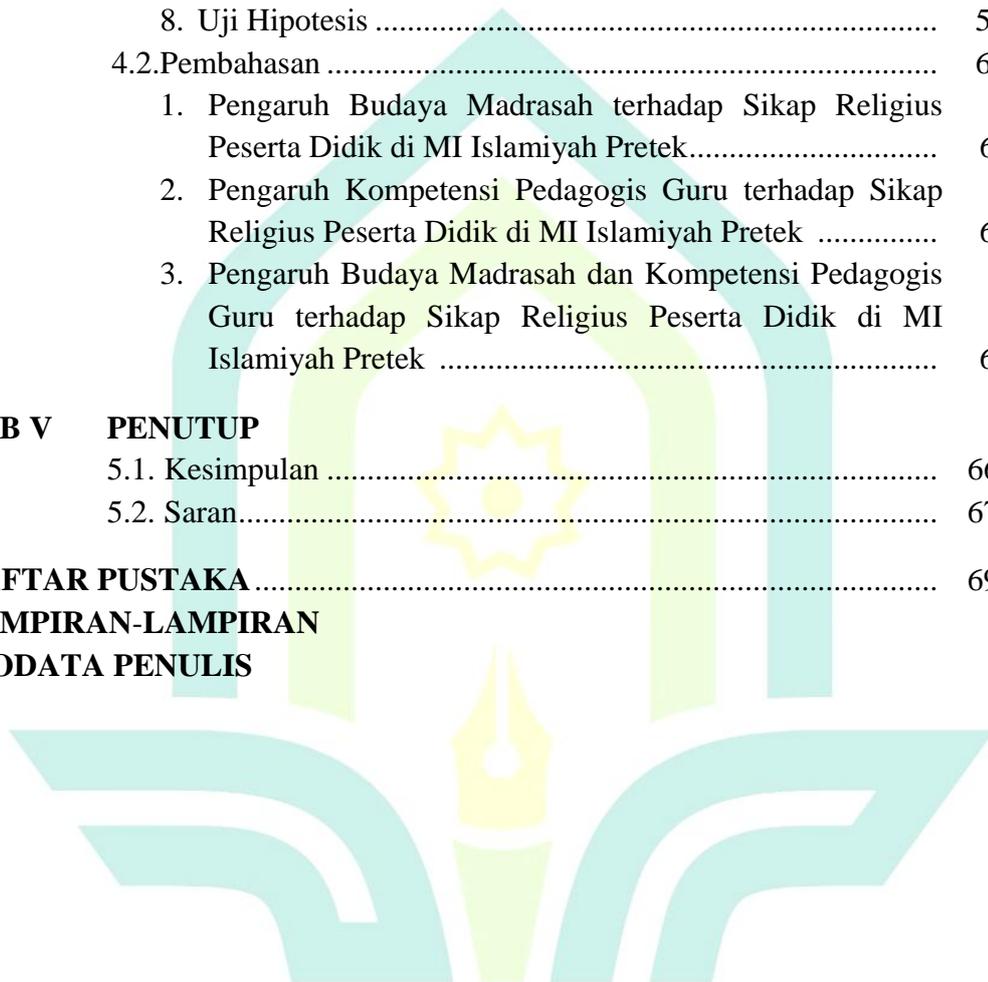
Pekalongan, 27 Juni 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Pembatasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Deskripsi Teoritik	12
1. Budaya Sekolah.....	12
2. Kompetensi Pedagogik Guru	16
3. Sikap Religius	18
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan	21
2.3. Kerangka Berfikir.....	26
2.4. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
1. Pendekatan Penelitian.....	29
2. Desain Penelitian	29
3. Variabel Penelitian	29
3.2. Populasi dan Sampel	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4. Instrumen	34
3.5. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Hasil Pengujian.....	48
1.	Uji Validitas.....	48
2.	Uji Reliabilitas.....	53
3.	Uji Normalitas.....	55
4.	Uji Linieritas.....	56
5.	Uji Multikolinieritas.....	57
6.	Uji Heteroskedastisitas.....	58
7.	Uji Autokorelasi.....	58
8.	Uji Hipotesis.....	59
4.2.	Pembahasan.....	63
1.	Pengaruh Budaya Madrasah terhadap Sikap Religius Peserta Didik di MI Islamiyah Pretek.....	63
2.	Pengaruh Kompetensi Pedagogis Guru terhadap Sikap Religius Peserta Didik di MI Islamiyah Pretek.....	63
3.	Pengaruh Budaya Madrasah dan Kompetensi Pedagogis Guru terhadap Sikap Religius Peserta Didik di MI Islamiyah Pretek.....	64
BAB V	PENUTUP	
5.1.	Kesimpulan.....	66
5.2.	Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA.....	69
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	BIODATA PENULIS	

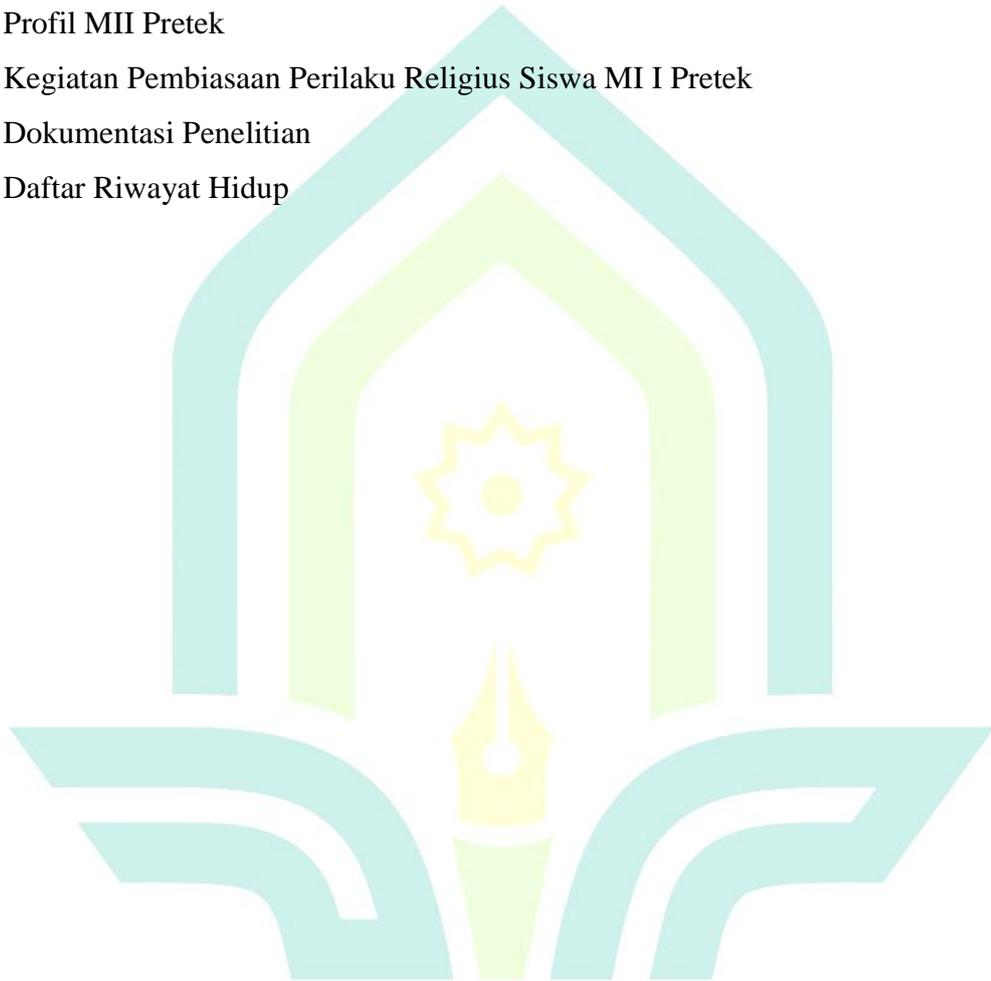


DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Indikator Budaya Madrasah.....	30
3.2	Indikator Kompetensi Pedagogik Guru	30
3.3	Indikator Sikap Religius	31
3.4	Jumlah Siswa Kelas dan VI	32
3.5	Skala Likert.....	35
3.6	Instrumen Variabel Budaya Madrasah.....	35
3.7	Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru	36
3.8	Indikator Sikap Religius	37
4.1	Uji Validitas Budaya Madrasah.....	49
4.2	Hasil Uji Validitas Budaya Madrasah.....	50
4.3	Uji Validitas Kompetensi Pedagogis Guru.....	50
4.4	Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogis Guru.....	51
4.5	Uji Variabel Sikap Religius Siswa.....	52
4.6	Hasil Uji Validitas Sikap Religius Siswa.....	53
4.7	Uji Reliabilitas Budaya Madrasah	54
4.8	Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogis Guru	54
4.9	Uji Reliabilitas Sikap Religius Siswa	55
4.10	Hasil Uji Normalitas	55
4.11	Hasil Uji Linieritas Budaya Madrasah.....	56
4.12	Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogis Guru.....	57
4.13	Hasil Uji Multikolinieritas	57
4.14	Hasil Uji Multikolinieritas	58
4.15	Hasil Uji Autokorelasi	59
4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
4.17	Hasil Uji F	60
4.18	Hasil Uji t Variabel X_1 dan X_2 secara Parsial	61
4.19	Hasil Uji t variabel X_1 dan X_2 secara Simultan	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Angket Instrumen Penelitian
4. Hasil Angket Penelitian
5. Hasil Uji Validitas Budaya Madrasah
6. Profil MII Pretek
7. Kegiatan Pembiasaan Perilaku Religius Siswa MI I Pretek
8. Dokumentasi Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 sebagaimana yang dikutip oleh Abdullah Sani (2016: 23), "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan di sekolah tidak hanya terkait upaya penguasaan dibidang akademik oleh peserta didik, namun harus diimbangi dengan pembentukan karakter perlu diperhatikan oleh pendidik di sekolah dan orang tua dirumah.

Pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan, baik sekolah maupun madrasah, sering dinilai tidak efektif dalam membentuk sikap dan perilaku keagamaan siswa. Kurangnya keberhasilan ini memiliki berbagai dampak dan tantangan, baik dari internal maupun eksternal. Secara internal, pendidikan agama Islam di sekolah dianggap gagal dalam membangun moralitas bangsa melalui pembentukan sikap dan perilaku keagamaan

siswa. Tantangan eksternalnya meliputi meningkatnya pengaruh budaya asing yang tidak mendidik, seperti materialisme, konsumerisme, dan hedonisme, yang secara global memengaruhi gaya hidup masyarakat dan siswa. (Muhaimin, 2021: 305).

Era globalisasi yang melanda kehidupan masyarakat juga merambah kehidupan para pelajar, sehingga para pelajar ikut terpengaruh oleh budaya yang merusak moral. Adanya kemerosotan akhlak yang terjadi pada masyarakat ini dapat dilihat dengan adanya kenakalan remaja. Kenakalan remaja menyebabkan rusaknya lingkungan masyarakat. Kenakalan remaja dapat berupa perbuatan kejahatan, ataupun penyiksaan terhadap diri sendiri (Suyitno, 2018: 192). Bahkan saat bulan ramadhan yang notabene adalah bulan beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah banyak remaja yang justru melakukan aksi kriminal. Hal ini sebagaimana yang dimuat dalam VOI bahwa, "Pada saat Ramadan sering tersiar kabar tawuran dan kekerasan remaja menjelang sahur. Sebab itu Kepolisian Republik Indonesia melarang kegiatan sahur *on the road*, salah satunya dengan tujuan mencegah tawuran" (Tim Redaksi VOI, 2023). Tidak jauh berbeda dengan kondisi dalam berita tersebut, mudahnya akses ke media sosial banyak anak di tingkat sekolah dasar yang terinspiraasi dengan perilaku tidak terpuji tersebut. Dengan memahami fakta ini, madrasah sebagai salah satu basis pendidikan karakter perlu memperketat penguatan pendidikan karakter anak.

Melihat kenyataan di atas di mana anak-anak dan remaja di lingkungan kita banyak mengalami dekadensi moral dan karakter, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkan sikap religius dengan memberikan penguatan dalam budaya yang positif di lingkungan lembaga pendidikan agama agar mampu menguatkan karakter peserta didik menjadi lebih baik.

Bertolak pada tujuan tersebut, penguatan budaya madrasah dan kompetensi pedagogik guru sangat dibutuhkan sebagai sarana untuk membentuk sikap religius yang baik di dalam diri peserta didik. Strategi penguatan budaya madrasah dapat dimulai dengan menetapkan visi dan misi madrasah yang dapat dilaksanakan oleh seluruh civitas madrasah. Visi dan misi tersebut diturunkan dalam bentuk program-program madrasah yang dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari dalam program pembelajaran (Eva Maryamah, 2016). Selain itu, kompetensi pedagogik guru sebagai aktor di lapangan yang sering berinteraksi dengan peserta didik memiliki peran yang besar dalam penguatan budaya madrasah. Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik yaitu, mampu menguasai bidang keilmuan yang diajarkan (Profesional), mampu mengelola peserta didik (Pedagogik), mampu bekerjasama dengan baik dengan teman sejawat (Sosial), serta memiliki kepriadian yang mencerminkan perilaku atau akhlak yang mulia (Kepribadian) (Syaiful Sagala: 2009, 39-41).

Dalam kaitannya dengan sikap religius siswa di madrasah, tetap perlu pengkajian serius. Hal ini mengingat madrasah sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang dalam implementasinya menghadapi banyak persoalan dan tantangan dalam membentuk sikap religius siswa. Dilihat dari esensinya, seperti yang terlihat dari kurikulum pendidikan agama madrasah banyak mengajarkan pada dasar-dasar agama, serta akhlak atau kandungan nilai-nilai kebaikan yang menjadi dasar untuk mengembangkan sikap religius anak (A. Sultoni, 2013:68–91). Dari sisi metode pengajaran guru di madrasah perlu menerapkan metode yang beragam. Metode yang digunakan sebaiknya tidak hanya terpusat pada pendekatan kognitif, yang mana hanya mewajibkan peserta didik untuk mengetahui dan menghafal (memorization) konsep, namun juga metode yang digunakan menyentuh aspek perasaan, emosi dan nurani siswa.

Pelaksanaan pendidikan sikap atau karakter sebenarnya menyangkut keseluruhan komponen pendidikan, mulai dari pemerintah sebagai pengambil kebijakan sistem pendidikan nasional, manajerial kepala sekolah, kompetensi guru, sarana prasarana, kurikulum dan dukungan dari masyarakat. Agar terwujudnya pembentukan karakter yang diharapkan, maka perlu adanya manajemen untuk mengelola pendidikan karakter pada ranah yang sesuai khususnya pada peserta didik yang menjadi objek penanaman nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk peserta didik yang berkarakter (Dyah Novita Purwandari, 2023). Dengan demikian menurut peneliti ada keterkaitan antara sikap religius

peserta didik dengan penguatan budaya madrasah dan kompetensi pedagogik guru.

Dari paparan di atas, perumusan problematika akademik mengerucut pada persoalan penguatan pendidikan karakter dengan nilai-nilai religius melalui budaya sekolah. Sebab madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengarusutamakan adab. Sehingga penerapan guru yang berkompeten dalam hal ini menjadi sangat signifikan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap program pembiasaan positif yang dilakukan di MI Islamiyah Pretek, seperti pembiasaan menghormati, pembiasaan berdo'a dan dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek, melaksanakan sholat berjamaah, dan adat sopan santun. Tidak hanya itu, kemampuan guru berupa kompetensi pedagogik dalam penguatan positif dalam pembelajaran juga berpengaruh terhadap pembentukan sikap religius yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Dengan demikian, penelitian ini lebih lanjut akan meneliti tentang sejauh mana pengaruh dari budaya positif madrasah yang dikuatkan dengan kompetensi pedagogik guru terhadap tertanamnya sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek.

Selain secara sistem, penguatan pendidikan karakter sudah sepatutnya melibatkan semua guru untuk terlibat aktif dalam mengawal pendidikan karakter. Para guru yang memiliki karakter kuat tentu akan mampu memengaruhi siswanya untuk memiliki karakter yang kuat pula. Dalam kaitannya dengan guru terdapat kompetensi pedagogis yang menjadi ciri

khas karakter guru. Kompetensi pedagogis yang dimaksud adalah keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya (Suyanto dan Asep, 2013: 38).

Guru diharapkan memiliki kompetensi pedagogik yang mencakup pemahaman mendalam tentang peserta didik serta kemampuan memberikan pengajaran yang efektif. Menurut Peraturan Pemerintah tentang Guru, kompetensi pedagogik Guru meliputi: pemahaman terhadap landasan pendidikan, pengetahuan tentang karakteristik peserta didik dan pengembangan kurikulum, kemampuan merancang pembelajaran yang sesuai, pelaksanaan pembelajaran yang interaktif dan bermakna, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta upaya pengembangan potensi peserta didik (Momon Sudarma, 2013: 113).

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, dengan berpijak pada paparan di atas terdapat hipotesis bahwa penguatan budaya madrasah secara kurikuler dan sistem serta guru sebagai aktor dalam sistem budaya yang ada di madrasah berkaitan erat dan memengaruhi sikap religius siswa. Dalam arti pada saat bersamaam budaya madrasah dan kemampuan guru berbanding lurus saling berkaitan dengan karakter religius siswa. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul dalam tesis ini sebagai berikut: “Pengaruh Penguatan Budaya Madrasah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Sikap Relegius Peserta Didik Di MI Islamiyah Pretek Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang”.

1.2. Identifikasi Masalah

Tesis dengan judul “Pengaruh Penguatan Budaya Madrasah Dan Kompetensi Pedagogis Guru Terhadap Sikap Relegius Peserta Didik Di MI Islamiyah Pretek” berpusat pada permasalahan sosio-kultur generasi milenial. Generasi milenial saat ini dengan segala kemudahan teknologi yang tersedia tidak dibarengi dengan moralitas religius yang mumpuni untuk menyikapi fenomena yang berakar dari dampak negatif dari perkembangan yang ada. Proposal ini memiliki hipotesis bahwa permasalahan moral tersebut dapat diselesaikan dengan penguatan budaya madrasah di sekolah. Ada tiga poin inti yaitu :

1. Dekadensi moral peserta didik

Kemudahan teknologi informasi dan laju kemajuan zaman tidak dapat dipungkiri telah memengaruhi cara hidup setiap lapisan masyarakat seperti, terpengaruhnya cara berpakaian, *unggah-unggguh*, pergaulan, serta cara berkomunikasi di media sosial. Cara berpakaian yang sesuai dengan sikap religius kini seakan mulai pudar di kalangan peserta didik misalnya yang telah diberitakan di kanal berita, distorsi perilaku, perbuatan serta akhlak pada mereka seperti *bullying*, pergaulan bebas, pencurian, tawuran, miras, narkoba, social media anxiety, sampai pada kasus kematian akibat kekerasan maupun percintaan (Muhammad Irfaun Naim, 2024). Perilaku media sosial anak-anak sekarang, misalnya dalam memainkan game online,

meskipun itu di teras rumah, seringkali mengucapkan umpatan-umpatan kepada lawan mainnya.

2. Lingkungan yang tidak sedikit berpengaruh

Seorang anak yang dibebaskan oleh orang tuanya bermain tanpa kontrol bisa menjerumuskan anak ke dalam hal-hal negatif. Seorang anak akan mudah dipengaruhi oleh teman-temannya di mana ia bermain. Pada saat liburan sekolah misalnya, akan ada fenomena *Bule Ndeso*. Fenomena ini berupa anak-anak sekolah yang mengecat warna rambutnya dengan warna-warni, biasanya warna kuning. Tentu fenomena ini merupakan akibat dari lingkungan bermain anak yang kurang tepat.

3. Keluarga

Lingkungan keluarga menjadi salah satu pondasi dalam penanaman sikap religius anak. Sebab lingkungan keluarga memiliki ikatan yang lebih kuat dengan anak. Orang tua yang tepat dan disiplin mengajak anaknya untuk sholat, mengaji, dan belajar akan menanamkan sikap religius yang mendalam kepada anak. Lingkungan keluarga adalah *role model* untuk anak dalam bersikap sehingga peran orang tua dalam keluarga menjadi sangat vital dalam mendidik anak.

1.3. Pembatasan Masalah

Tesis ini membatasi permasalahan yang akan dikaji ke dalam tiga variabel yaitu dua variabel bebas berupa “Penguatan Budaya Madrasah

Dan Kompetensi Pedagogis Guru” dan satu variabel terikat berupa “Sikap Relegius Peserta Didik”.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh budaya madrasah terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogis guru terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek?
3. Bagaimana pengaruh budaya madrasah dan kompetensi pedagogis guru terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum ialah hendak memperoleh data dan informasi mengenai Pengaruh Penguatan Budaya Madrasah dan Kompetensi Pedagogis Guru terhadap Sikap Relegius Peserta Didik di MI Islamiyah Pretek. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh budaya madrasah terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek.
2. Menganalisis pengaruh kompetensi pedagogis guru terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek.
3. Menganalisis pengaruh budaya madrasah dan kompetensi pedagogis guru terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan bahan masukan dunia pendidikan khususnya dalam pembentukan karakter serta dapat menjadikan kontribusi bagi pendidik dalam kajian teori tentang penguatan budaya dalam membentuk sikap religious peserta didik
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadikan sumber masukan khususnya dalam penguatan budaya sekolah dalam membentuk sikap religious peserta didik :
 - a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi untuk meningkatkan budaya sekolah dalam membentuk sikap religious peserta didik
 - b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui kegiatan keagamaan yang aada kaitannya dengan meningkatkan budaya sekolah dalam membentuk sikap religious peserta didik
 - c. Bagi Peserta Didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih siswa untuk aktif dalam kegiatan keagamaan dan dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran dan keagamaan guna meningkatkan pembiasaan keagamaan peserta didik.
 - d. Manfaat temuan ini sebagai bukti bahwa sikap religious siswa sangat ditentukan oleh dua hal yaitu budaya madrasah dan

kompetensi guru. Sehingga dua hal tersebut patut diperhatikan untuk membentuk, menguatkan, sekaligus merawat sikap religius siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan pembahasan terhadap variabel didalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh budaya madrasah terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek. Variabel X_1 $0,013 < 0,05$ maka berkesimpulan Variabel X_1 berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Y. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H_a) diterima, yang berarti bahwa variabel Budaya Madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Religius Siswa.
2. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogis guru terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek. Nilai sig. Variabel X_2 $0,003 < 0,05$ maka berkesimpulan Variabel X_2 berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Y. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga (H_a) diterima, yang berarti bahwa variabel Kompetensi Pedagogis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Religius Siswa.
3. Terdapat pengaruh budaya madrasah dan kompetensi pedagogis guru terhadap sikap religius peserta didik di MI Islamiyah Pretek. Diketahui Nilai Sig. $0,000 (< 0,05)$ maka berkesimpulan bahwa Variabel Independen (Variabel X_1 dan X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Variabel Dependen (Variabel Y). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis

kelima (Ha) diterima yang berarti bahwa variabel Budaya Madrasah dan Kompetensi Pedagogis Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Religius Siswa.

4.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu mempertahankan budaya yang sudah baik yaitu budaya disiplin dan efisien supaya bisa dicontoh oleh sekolah lain.

a) Pihak sekolah perlu mengupayakan agar terus meningkatkan sikap religius siswa.

b) Pihak sekolah perlu mengupayakan agar terus mengembangkan sikap religius siswa yang positif untuk menuju karakter sebagaimana diharapkan. Dengan cara memperhatikan dan terus meningkatkan aspek-aspek karakter siswa yang dinilai kurang seperti: karakter mandiri, karakter berdemokratif, karakter yang menghargai prestasi lainnya.

2. Bagi Guru

Guru disarankan lebih menerapkan dan membiasakan budaya madrasah kepada para siswa sekaligus meningkatkan kompetensi pedagogis.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk menanamkan pada diri sendiri bahwa membiasakan sikap religius itu penting. Siswa harus membiasakan sejak dini agar tertanam dan menjadi karakter yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. dan Muhammad Kadri. (2016). *Pendidikan Karakter. (Mengembangkan Karakter Anak yang Islami)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus, Widarjono. (2015). *Analisis Multivariat Terapan dengan program SPSS,AMOS dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Algifari. (1997). *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN.
- Arraniri, Iqbal, at al. (2023). *Pengantar Statistika*. Kota Batam: Yayasan CendekiaMulia Mandiri.
- Azwar, Saifuddin. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23.Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, dan Dwi Ratmono. (2017). *Analisis Multivariat Da Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Handayani,Utami. (2020).“Penguatan Budaya Literasi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter”. *Jurnal Literasi*, Volume 4 No. 1.
- Hatta, M. (2018). *Empat Kompetensi untuk Membangun Profesionalisme Guru*.Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Kurnia, Adi, dan Babang Qamaruzzaman. (2012). *Membangun Budaya Sekolah*.Bandung: Simbiosis Media Utama.
- Kurniawan, Syamsul. (2016). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maryamah, Eva. (2016). “Pengembangan Budaya Sekolah”. *Jurnal Tarbawi* Volume 2. No. 02.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyono. (2019). “Analisis Uji Asumsi Klasik”.
<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>.

(Diakses pada 5 April 2024).

Nanang Purwanto. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Naim, Muhammad Irfaun. (2024). "Menghadapi Dekadensi Moral RemajadiEra Digital". <https://www.kompasiana.com/irfaunnaim/659fed6b12d50f25892e6aa7/menghadapi-dekadensi-moral-remaja-di-era-digital>. Diakses pada 05/04/2024).

Nurgiantoro, Burhan. (2019). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.

Nuryadi, dkk. (2019). *Dasar-Dasar Penelitian Statistik*. Yogyakarta: Sibuku Media.

Rosalina, Linda, dkk. (2023). *Buku Ajar Statistika*. Padang: MRI Publisher

Rumidi, Sukandar. (2012). *Metodologi penelitian*. Jogjakarta: Gadjah Mada University.

Salasi R, dan Erni Maidiyah. (2017). *Statistik Dasar*. Syiah Kuala: Syiah Kuala University Press.

Setyawan, Dodiet Aditya. (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalita & Homogenitas Data Dengan SPSS*. Surakarta: TahtaMedia Group.

Subandi. (2013). *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sudarma, Momon. (2013). *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.

Sugiono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hadi,

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sutrisno. (1960). *Statistik (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syafrial, Herry. (2022). *Penelitian dan Statistika*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.

- Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. (2020). *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walizer, Michael H. (1987). *Metode dan Analisis Penelitian Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Winarsunu, Tulus. (2006). *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zamroni, (2013). *Suatu Usaha Meningkatkan Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ombak



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama : Sholikhin
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 15 Nopember 1998
Alamat : Desa Repok Rt. 01 Rw. 05 Kecamatan Kandeman
Batang
Telepon/WA : 082327199663
Email : sholikhin678#gmail.com

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Machzun
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Siti Asiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Repok Rt. 01 Rw. 05 Kecamatan Kandeman
Batang

3. Riwayat Pendidikan

MI Nurul Ulum Depok	Lulus Tahun 1991
MTs Nurul Huda Semarang	Lulus Tahun 1994
Man Kendal	Lulus Tahun 1998
D2 STAIN	Lulus Tahun 2004
STIK Kendal	Lulus Tahun 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2024



Solikhin
50322001